

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMA NEGERI 1 PLERET

Alamat: Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta

15 Juli sampai dengan 15 September 2016

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Disusun Oleh:

ASIYAH

13405244003

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Pleret, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:


Nama : Asiyah
NIM : 13405244003
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

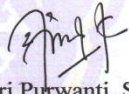
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing


Sri Agustin, M.Si.
NIP. 19610817 198603 2 002


Sri Purwanti, S.Pd.
NIP. 19760217 200502 2 002


Mengetahui,

Kepala SMAN 1 Pleret

Koordinator PPL



Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007


Jarot Sunarna, S.Pd.
NIP. 19610929 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
3. Ibu Dra. Sri Agustin. M.Si., selaku DPL PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Jarot Sunarna, S.Pd., selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Sri Purwanti, S.Pd., selaku guru pembimbing Geografi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas XI IPS 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Asiyah
NIM. 13405244003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

ABSTRAKvi

BAB I. PENDAHULUAN.....1

 A. Analisis Situasi.....2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....15

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....19

 A. Persiapan PPL.....19

 B. Pelaksanaan Program PPL.....21

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....29

BAB III. PENUTUP.....31

 A. Kesimpulan.....31

 B. Saran.....32

DAFTAR PUSTAKA.....34

LAMPIRAN.....35

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 PLERET

Asiyah
13405244003
Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada mata pelajaran Geografi kelas X. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket sidak pintu gerbang, piket uks, piket perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Pleret ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 1 Pleret

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi atau jurusan kependidikan melaksanakan program KKN KEPENDIDIKAN atau program PPL memiliki visi yakni sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan kedua program tersebut, maka diharapkan visi KKN KEPENDIDIKAN atau program PPL dapat tercapai sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Khilsa Azkania	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Fadhila Nurul Aini P.	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Aghnan Pramudihasan	P. Biologi	MIPA
4	Katon Waskito Aji	P. Biologi	MIPA
5	Dhimas Gayuh A.	P. Fisika	MIPA
6	Raisuz Zahro	P. Fisika	MIPA
7	Isnaini K.	P. Kimia	MIPA
8	Dhelina Puteri Nur	P. Kimia	MIPA
9	Isrokiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Asiyah	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Anisa Nurul Kasanah	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Hikmah	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Ayub Karami	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Muhammad Farish	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Nur Cholida	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Nofan Wibowo	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Lisa Nurfatmawati	P. Akuntansi	Ekonomi
18	Rita Dewi Anggaini	P. Akuntansi	Ekonomi

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m2 dan luas bangunannya 5.426 m2. Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

Dilihat dari wilayahnya yang cukup strategis maka sekolah ini mudah diakses dengan kendaraan pribadi.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 481 peserta didik yang terdiri dari 6 kelas X, 3 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

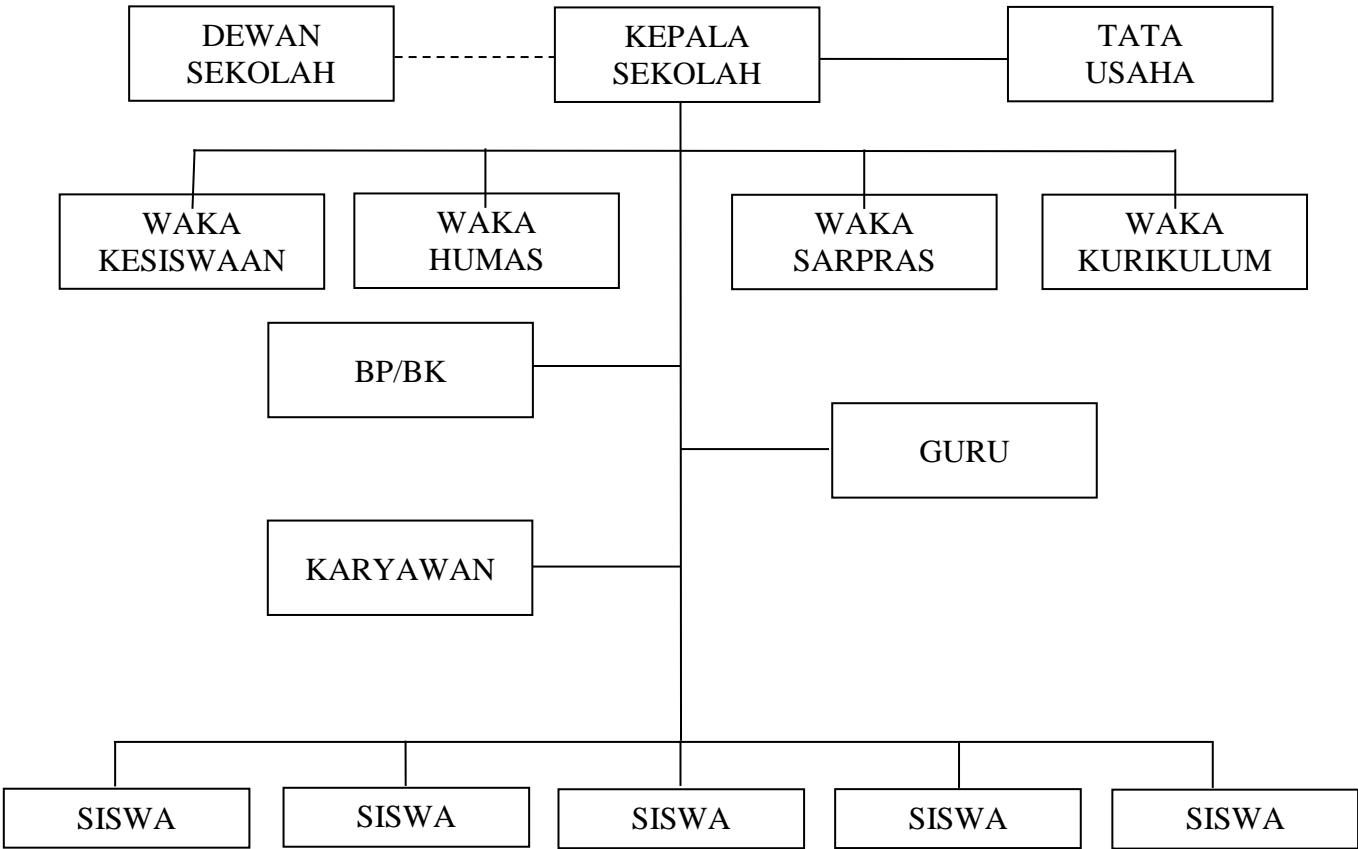
Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

b. Misi :

- a. Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- b. Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
- c. Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- d. Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- e. Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



A. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2016-2017

**DAFTAR DAN KODE GURU
TAHUN PELAJARAN 2016-2017
SMA NEGERI 1 PLERET**

No. Urut	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari

22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

DAFTAR KARYAWAN
SMA NEGERI 1 PLERET

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS

5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriarningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

B. Siswa

No	Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	X	A	12	16	28
		B	10	18	28
		C	12	15	27
		D	13	15	28
		E	13	15	28
		F	12	15	27
	Jumlah	6 Kelas	72	94	166

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
2	XI	IPA 1	11	19	30
		IPA 2	11	20	31
		IPA 3	9	21	30
	Jumlah	3 Kelas	31	60	91

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
3	XI	IPS 1	7	14	21
		IPS 2	9	15	24
		IPS 3	11	10	21
	Jumlah	3 Kelas	27	39	66

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
4	XII	IPA 1	13	13	26
		IPA 2	14	15	29
		IPA 3	14	16	30
	Jumlah	3 Kelas	41	44	85

No	Kelas	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
5	XII	IPS 1	13	12	25
		IPS 2	5	18	23
		IPS 3	10	16	26
	Jumlah	3 Kelas	28	46	74
TOTAL		18 Kelas	199	283	482

C. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi :

- Ruang kelas terdiri dari :
 - Kelas X : 6 kelas
 - Kelas XI IPA : 3 kelas
 - Kelas XI IPS : 3 Kelas
 - Kelas XII IPA : 3 Kelas
 - Kelas XII IPS : 3 Kelas
- Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :
 - Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari

kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.

b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret

c. Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- d) Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

d. Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e. Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f. Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m². Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya

oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h. Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

i. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret

memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m² ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m² ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m² ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolahan.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m² ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun dengan memasukkan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada di silabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR).

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Godean ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.

3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Penyusunan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran geografi di kelas X.A-X.F
8. Evaluasi pembelajaran
9. Menyusun laporan PPL

1) Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 secara berkelompok setelah penyerahan oleh DPL Pamong. Sedangkan pada tanggal 29 Februari dan 1 Maret 2016 diadakan observasi secara individu pada setiap kelas. Kelas yang telah diobservasi yaitu kelas X.E. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMA Negeri 1 Pleret di antaranya:

- a) Kondisi Fisik Sekolah
- b) Potensi Guru
- c) Potensi Karyawan
- d) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- e) Perpustakaan
- f) Laboratorium
- g) Bimbingan Konseling
- h) Bimbingan Belajar
- i) Ekstrakurikuler
- j) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- k) Organisasi dan Fasilitas UKS
- l) Administrasi (karyawan)
- m) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
- n) Koperasi Sekolah
- o) Mushola atau Tempat Ibadah
- p) Kesehatan Lingkungan

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMA Negeri 1 Pleret. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- a) Kelengkapan Administrasi Guru
- b) Cara membuka pelajaran
- c) Cara guru menyampaikan materi

- d) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f) Penggunaan waktu
- g) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h) Media pembelajaran
- i) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j) Cara Guru menutup pembelajaran

c. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret berakhir.

d. Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Pleret ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa didik yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan masing-masing dari setiap mahasiswa praktikan. Khusus untuk mahasiswa praktikan di Fakultas Ilmu Sosial pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 29 Februari dan 1 Maret 2016. Pada hasil observasi selain melakukan observasi di kelas, hal lain yang telah dilakukan pada kegiatan observasi yaitu:

1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi

guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

2. Menyusun perangkat administrasi guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran geografi. Mata pelajaran ini diberikan di kelas X. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar
- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran

- (13) Penilaian
- (14) Latihan Soal
- (15) Pengamatan Sikap

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung delapan kali tatap muka selama 1 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 6 kali tatap muka dengan 6 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun

secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

b. Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

e. Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

b. *Snow Ball Throwing*

Metode ini digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang cukup kompleks. Dengan metode ini peserta didik sebelumnya dijelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan lalu setelah selesai penyampaian materi, peserta didik dipilih secara acak untuk melemparkan bola giliran pertama. Peserta didik yang menangkap lembaran bola wajib memilih pertanyaan yang disediakan dan menjawab pertanyaan yang telah dipilih. Peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang telah dipilih, dilempar ke peserta didik lain yang bersedia menjawab pertanyaan.

c. Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas X.A sampai X.F, mulai tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 9 September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
1	Senin, 1 Agustus 2016	X.F	6	Masuk kegiatan pembelajaran yang pertama mata pelajaran geografi Kompetensi Dasar 1.1 Pengertian Dan Konsep Dasar Geografi dan latihan mengerjakan soal kuis
2	Selasa, 2 Agustus 2016	X.E dan X-C	7 - 8	Masuk kegiatan pembelajaran yang pertama mata pelajaran geografi Kompetensi Dasar 1.1 Pengertian Dan Konsep Dasar Geografi dan latihan mengerjakan soal kuis
3	Rabu, 3 Agustus 2016	X.D	1	Masuk kegiatan pembelajaran yang pertama mata pelajaran geografi Kompetensi Dasar 1.1 Pengertian Dan Konsep Dasar Geografi dan latihan mengerjakan soal kuis
4	Jum'at, 5 Agustus 2016	X.B dan X.A	1 dan 4	Masuk kegiatan pembelajaran yang pertama mata pelajaran geografi Kompetensi Dasar 1.1 Pengertian Dan Konsep Dasar Geografi dan latihan mengerjakan soal kuis
5	Senin, 8 Agustus 2016	X.F	6	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.2 Pendekatan Geografi

6	Selasa, 9 Agustus 2016	X.E dan X.C	7 - 8	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.2 Pendekatan Geografi
7	Rabu, 10 Agustus 2016	X.D	1	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.2 Pendekatan Geografi
8	Jum'at 12 Agustus 2016	X.B dan X.A	1 dan 4	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.2 Pendekatan Geografi
9	Senin, 15 Agustus 2016	X.F	6	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.3 Prinsip-prinsip Geografi dan dengan metode pembelajaran <i>Snow Ball Throwing</i>
10	Selasa, 16 Agustus 2016	X.E dan X.C	7 - 8	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.3 Prinsip-prinsip Geografi dan dengan metode pembelajaran <i>Snow Ball Throwing</i>
11	Jum'at, 19 Agustus 2016	X.B Dan X.A	1 dan 4	Penyampaian materi Kompetensi Dasar 1.3 Prinsip-prinsip Geografi dan dengan metode pembelajaran <i>Snow Ball Throwing</i>
12	Senin , 22 Agustus 2016	X.F	6	Penyampaian materi K.D 1.4 Aspek dan Objek Geografi
13	Selasa, 23 Agustus 2016	X.E dan X.C	7 - 8	Penyampaian materi K.D 1.4 Aspek dan Objek Geografi
14	Rabu, 24 Agustus 2016	X.D	1	Penyampaian materi K.D 1.4 Aspek dan Objek Geografi

15	Jum'at, 26 Agustus 2016	X.B dan X.A	1 dan 4	Penyampaian materi K.D 1.4 Aspek dan Objek Geografi
16	Senin, 29 Agustus 2016	X.F	6	Ulangan Harian Bab 1
17	Selasa , 30 Agustus 2016	X.E dan X.C	7 - 8	Ulangan Harian Bab 1
18	Rabu, 31 Agustus 2016	X.D	1	Ulangan Harian Bab 1
19	Jum'at, 2 September 2016	X.B dan X.A	1 dan 4	Ulangan Harian Bab 1
20	Senin, 5 September 2016	X.F	6	Menyampaikan materi Kompetensi Dasar 2.1 sejarah Pembentukan Bumi dan menampilkan tayangan video proses pembentukan bumi
21	Selasa, 6 September 2016	X.E dan X.C	7 - 8	penyampaian materi Kompetensi Dasar 2.1 sejarah Pembentukan Bumi dan menampilkan tayangan video proses pembentukan bumi
22	Rabu, 7 September 2016	X.D	7 - 8	Menyampaikan materi Kompetensi Dasar 2.1 sejarah Pembentukan Bumi dan menampilkan tayangan video proses pembentukan bumi
23	Jum.at, 9 Sempember 2016	X.B dan X.A	1 dan 4	Menyampaikan materi Kompetensi Dasar 2.1 sejarah Pembentukan Bumi dan menampilkan tayangan video proses pembentukan bumi

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

5. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk bidang keahlian akuntansi sesuai materi yang telah diajarkan, materi ulangan untuk kelas X yaitu semua materi yang telah disampaikan pada Bab 1. Soal dibuat dengan tipe soal tes tertulis bentuk pilihan ganda.

6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas X.A sampai X.F pada tanggal 29 Agustus 2016 sampai 2 September 2016, dan diikuti oleh seluruh peserta didik di kelas tersebut sebanyak 167 anak.

7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas, dan ulangan harian. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Setelah jawaban dikoreksi dilakukan analisis menggunakan ANBUSO, didapatkan rata-rata sebanyak 25% kelas X.A sampai dengan X.F memenuhi KKM.

8. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

9. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa

praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam menyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahapeserta didik praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak

ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pleret baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, sebagai praktikan kami dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Pleret secara langsung. Selain itu, kami dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMA N 1 Pleret dapat berjalan sukses.
4. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
7. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Pleret yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

2. Untuk Pihak Sekolah (SMA Negeri 1 Pleret)

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
- c. Sebaiknya perlu pemberitahuan terkait judul lagu wajib nasional ataupun lagu daerah yang akan dinyayikan sebelum pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan
- f. Perlu adanya revitalisasi kantin sekolah, agar tempatnya lebih diperluas dan lebih bersih.

3. Untuk Pihak LPPMP

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.

- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL
- g. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan
- h. Untuk pelaksanaan PPL dan KKN sebaiknya jangan digabung karena kurang maksimal dan tidak terfokus sehingga hasil kerja yang telah dilaksanakan kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PPL/ Magang III 2016. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN

- 1. Matrik Program Kerja Individu**
- 2. Laporan Dana Pelaksanaan PPL**
- 3. Kartu Bimbingan PPL Magang**
- 4. Dokumentasi Kegiatan**
- 5. Perangkat Pembelajaran KTSP:**
 - a. Perhitungan minggu efektif**
 - b. Program Tahunan**
 - c. Silabus Geografi Kelas X**
 - d. Program semester**
 - e. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas X semester ganjil**
 - f. Kisi-kisi soal ulangan harian BAB 1**



F01
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA	:	Asiyah
NO MAHASISWA	:	13405244003
FAK/JUR/PRODI	:	FIS/PEND. GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING	:	Dra. Sri Agustini. M.Si

No.	Program/Kegiatan PPL	Pra	Jumlah Jam per Minggu									Pasca	Jml Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi	6											6
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	7											7
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2015		4										4
2	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Instrumen-instrumen		5	5									10
	b. Silabus, prota, prosem		10	5									15
	c. Membuat jadwal mengajar		2										2
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing		2		2	2	2	2	2	2			14
	2) Mengumpulkan materi		2		2	2	2	2	2	2			14
	3) Membuat RPP		3		3	3	3	3	3	3			21

	4) Menyiapkan/membuat media		3		3	3	3	3	3	3			21
	5) Menyusun materi/ <i>lab sheet</i>		2		2	2	2	2	2	2			14
	b. Mengajar Terbimbing												
	1) Praktik mengajar di kelas		6	6	6	6	6	6	6				42
	2) Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2				14
	3) Piket guru		7		7	7	7	7	7	7			49
	4) Konsultasi dengan DPL				1	1		1	1				4
	5) Membuat soal ulangan dan koreksi			3	3		3						9
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)												
	a. Piket gerbang		1		1	1	1	1	1	1			7
	b. piket UKS		6	6	6		6	6	6	6			42
	c. piket perpustakaan		4	4	4	4	4	4	4	4			32
5	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	1,5				1,5			1,5			6
	b. Upacara Kemerdekaan RI 17 Agustus					4							4
	c. Pengenalan Lingkungan Sekolah	24											24
	d. pendampingan kegiatan penerimaan peserta didik baru/input data siswa baru	21											21
	d. . Rapat koordinasi tim PPDB PPL UNY dan tim PPL UIN	7											7
	e. . <i>Screening</i> siswa baru	7											7
6	Pembuatan Laporan PPL												
	a. Persiapan												
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2015			3	2								5
	2) Mempelajari contoh laporan PPL			2	2								4

	b. Pelaksanaan												
	1) Membuat Laporan PPL										8	3	11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi												
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL										4	4	8
JUMLAH JAM													424

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

hasiswa

Drs.Imam Nurrohmat.
NIP.19610823 198703 1 007

Dra. Sri Agustin, M.Si.
NIP.19610817 198603 2 002

Asiyah
NIM.13405244003



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
2016

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Pleret
ALAMAT SEKOLAH : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul
GURU PEMBIMBING : Sri Purwanti, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Asiyah
NIM : 13405244003
FAK/PRODI : FIS/ Pend. Geografi
DOSEN PEMBIMBING: Dra. Sri Agustin, M.Si

	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
	Mencetak RPP Pertemuan Pertama dan latihan soal Kuis	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan media serta soal kuis. Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan pertama disertai dengan materi dan media pembelajaran serta		Rp 65.000			Rp 65.000

		soal kuis sebanyak 167 lembarr					
	Mencetak RPP Pertemuan Kedua	<p>Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan media.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kedua disertai dengan materi dan media pembelajaran</p>		Rp 3.500			Rp 3.500
	Mencetak RPP Pertemuan Ketiga	<p>Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan media.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan ketiga disertai dengan materi dan media pembelajaran</p>		Rp 3.000			Rp 3.000
	Mencetak RPP Pertemuan Keempat	<p>Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan media.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan keempat disertai dengan materi dan media pembelajaran</p>		Rp 3.500			Rp 3.500

	Mencetak RPP Pertemuan Kelima	<p>Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan media.</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan kelima disertai dengan materi dan media pembelajaran</p>		Rp 3.000			Rp 3.000
	Mencetak kisi-kisi soal dan soal ulangan harian bab 1	<p>Kualitatif: Kisi-kisi soal dicetak beserta soal ulangan harian bab 1</p> <p>Kuantitatif: Diperoleh 1 lembar kisi-kisi soal dan soal ulangan harian bab 1 sebanyak 30 lembar</p>		Rp 30.000			Rp 30.000

	Mencetak soal remidi	Kualitatif: Soal remidi dicetak. Kuantitatif: Diperoleh 30 lembar soal remedial ulangan harian bab 1		Rp 10.000			Rp 10.000
	Mencetak soal pengayaan	Kualitatif: Soal pengayaan dicetak. Kuantitatif: Diperoleh 10 lembar soal pengayaan		Rp 5.000			Rp 5.000
Jumlah							Rp 123.000

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa

Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007

Dra. Sri Agustin, M.Si
NIP.19610817 198603 2 002

Asiyah
NIM.13405244003



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 PLERET
Alamat Sekolah/ Lembaga : KEDATON, PLERET, PLERET, BANTUL Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 7116950
Nama DPL PPL/ Magang III : SRI AGUSTIN S. M.Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. GEOG RAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 11

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 Agustus 2016	2	Mengenai RPP		
2.	10 Agustus 2016	2	mengenai kondisi di kelas saat praktik PPL		
3.	30 Agustus 2016	2	membahas tentang metode pembelajaran		
4.	14-9-2016	2	Membahas tentang Laporan PPLnya		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. MAM NURROHMAT
NIP. 19610823 198103 1 007

Bantul, Juli 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi. Pend. Geografi

15061924
13406244002

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PLERET
Kelas / Program : X
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya Pekan dalam Semester

No.	BULAN	BANYAK PEKAN
1.	Juli	1
2.	Agustus	5
3.	September	4
4.	Oktober	4
5.	Nopember	4
6.	Desember	4
Jumlah		22

2. Banyak Pekan tidak Efektif : 5
3. Banyak Pekan yang efektif : 17
4. Banyak jam pelajaran yang efektif : 17

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	4
	1.1. Menjelaskan konsep geografi	1
	1.2. Menjelaskan pendekatan geografi	1
	1.3. Menjelaskan prinsip geografi	1
	1.4. Mendeskripsikan aspek geologi	1
	Ulangan Harian 1	1
	Remidial	
	2. Memahami sejarah pembentukan bumi	8
	2.1. Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	4
	2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	4
	Ulangan Harian 2	1
	Remidial	
	Mid Semester	2

	Cadangan	1
	Ulangan Akhir Semester	
	Perbaikan Nilai	1
JUMLAH		17

Pleret, 10 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

SRI PURWANTI, S.Pd
NIP.19760217 200502 2 002

Asiyah
13405244003

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PLERET
Kelas / Program: X
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

SEM	SK/KD	STANDAR KOMPETENSI /KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
I	1	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi		
		1.1. Menjelaskan konsep geografi	1	
			1	
		1.2. Menjelaskan pendekatan geografi	1	
		1.3. Menjelaskan prinsip geografi	1	
		1.4. Mendeskripsikan aspek geografi	1	
		Ulangan Harian 1		
	2	Remidial		
		2. Memahami sejarah pembentukan bumi		
		2.1. Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	4	
		2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	4	
		Ulangan Harian 2	1	
		Remidial		
		Mid Semester	2	
		Cadangan	1	
		Ulangan Akhir Semester		
		Perbaikan Nilai		
JUMLAH SEMESTER I			17	
		STANDAR KOMPETENSI /KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	
	3	3. Menganalisis Unsur-Unsur Geosfer		
		3.1. menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di bumi		
		a. struktur lapisan kulit bumi	1	
		b. macam-macam bentuk muka bumi sebagai akibat proses vulkanisme, seisme dan diatropisme	1	
		b. cirri bentang alam sebagai akibat proses pengikisan dan pengendapan	1	

		c. degradasi lahan dan dampaknya terhadap kehidupan	1	
		d. cirri dan proses pembentukan tanah di Indonesia	1	
		e. erosi tanah dan dampaknya terhadap kehidupan	1	
		usaha mengurangi erosi tanah		
		UlanganHarian	1	
		Mid Semester	2	
		3.2. Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi		
		a. Ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya Dinamika unsur- unsur cuaca dan iklim	1	
		b. Klasifikasi berbagai tipe iklim	1	
		Persebaran curah hujan di Indonesia		
		c. Hubungan tipe iklim dan bentang alamd an		
		Factor-faktor penyebab perubahan iklim Global	1	
		3.3. menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di mukabumi		
		a. unsure-unsur utama siklus hidrologi	1	
		identifikasi berbagai jenis perairan		
		b. Daerah Aliran Sungai	1	
		Potensi air permukaan dan air tanah		
		c. Penyebab dan usaha mengurangi resiko banjir	1	
		Pantai dan pesisir laut		
		d. Ekosistem pantai dan pesisirLaut	1	
		Zona pesisir dan laut		
		e. Morfologi laut dan gerak air laut	1	
		Kualitassuhu, kecerahan, dan salinitas air laut		
		Cadangan	1	
		Ulangan Kenaikan Kelas		
JUMLAH SEMESTER 2			18	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Pleret, 10 September 2016
Mahasiswa

SRI PURWANTI, S.Pd
NIP.19760217 200502 2 002

Asiyah
13405244003

SILABUS

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas /Semester: X /1

Sekolah : SMA N 1 PLERET

Tahun Pelajaran: 2016/2017

Alokasi Waktu : 17 x 45 menit Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tatap Muka (TM)	Tugas Terstruktur (TT)	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur (TMTT)	Indikator	Pendidikan Karakter yang dikembangkan	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

1.1. Menjelaskan konsep geografi	Konsep geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi dari berbagai referensi • Menjelaskan 10 konsep dasar geografi 	Mengerjakan soal latihan kuis		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi dari berbagai ahli • Merumuskan konsep geografi dalam kajian geografi 	Kerjakeras, Jujur, Saling menghargai	<p><u>Jenis tagihan:</u> Kuis, Ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester.</p> <p><u>Bentuk tagihan:</u> Laporan Uraian berstruktur</p>	1 x 45	<p><i>Sumber :</i> 1. Bintarto, R. dan Surastopo H.(1991), <i>Metode Analisa Geografi</i> Jakarta, LP3ES</p> <p>2. Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni.</p>
----------------------------------	-----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.2.Menjelaskan pendekatan geografi	<p>Metode/pendekatan geografi</p> <p>1. Metode/pendekatan keruangan (spatial approach)</p> <p>2. Pendekatan kewilayahan</p> <p>3. Pendekatan ekologi (ecological approach)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan pengertian pendekatan • Menjelaskan metode / pendekatan geografi dari berbagai referensi 	Mengerjakan soal latihan		<ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan metode/pendekatan geografi ○ Menerapkan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer 	Kerjasama, Jujur, Saling menghargai	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p>	1 x 45	<p><i>Sumber :</i> 1. Bintarto, R. dan Surastopo H.(1991), <i>Metode Analisa Geografi</i> Jakarta, LP3ES</p> <p>2. Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni</p> <p><i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer .</p>
-------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.3. Menjelaskan prinsip geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip Geografi - Prinsip penyebaran - Prinsip interaksi - Prinsip deskripsi - Prinsip korologi (keruangan) 	Menjelaskan pengertian prinsip-prinsip geografi dan perbedaannya	Menjawab pertanyaan dari <i>Game Snow Ball Throwing</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi • Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi • Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer 	Kerjasama, Jujur, Saling menghargai	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Kuis Ulangan <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur	1 x 45	<i>Sumber:</i> Yusman Hestiyanto, (2006) Geografi 1, Jakarta ; Yudistira <i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer, foto
--------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.4.Mendeskripsikan aspek geografi	<ul style="list-style-type: none"> ● Aspek geografi - Aspek fisik (alamiah) : gejala - gejala alam yang timbul - Aspek sosial (kehidupan) dengan segala interaksi ,penyebaban maupun relasinya. 	Menjelaskan aspek geografidari berbagai kajian referensi	Mengerjakan soal LKS Ulangan Harian Bab 1		<p>Mendeskripsikan aspek - aspek geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi ○ Memberikan contoh aspek - aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari 	Kerjakeras, Jujur, Saling menghargai	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas Individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Uraian berstruktur</p>	1 x 45	<p><i>Sumber:</i> Nursid Sumaatmadja, (1998)<i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni</p> <p><i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer</p>
------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	-------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

2.1.Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	<p>Proses terjadinya bumi</p> <ul style="list-style-type: none">○ Karakteristik perlapisan bumi○ Teori lempeng tektonik	Menjelaskan proses terjadinya bumi, karakteristik perlapisan bumi, teori lempeng tektonik dari berbagai referensi Menayangkan video sejarah pembentukan bumi		Membuat ringkas materi yang telah disampaikan mengenai proses pembentukan bumi dan struktur perlapisan bumi	<p>Mendeskripsikan proses terjadinya bumi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi○ Menjelaskan teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi• Mendeskripsikan teori tentang tata surya dan jagad raya	Kerja keras, Jujur, Saling menghargai	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan Uraian berstruktur</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p>	4x 45	Sumber: Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i> , Bandung, Alumni
2.2 Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	<ul style="list-style-type: none">○ Tata Surya dan Jagad Raya1) Hipotesis tentang terjadinya tata surya2) Teori tentang terjadinya jagad raya3) Anggapan-anggapan tentang jagad raya dan alam semesta	Menjelaskan tentang teori tata surya dan jagad raya, perbedaannya, menyebutkan anggota tata surya.			<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tentang proses terjadinya tata surya• Menjelaskan tentang proses terjadinya jagad raya• Anggota tata surya (merkurius, Venus, Bumi, Mars, Jupitet, Saturnus, Uranus, Neptunus)	Kerja keras, Jujur, Saling menghargai	<p>Bentuk tagihan: Laporan Uraian berstruktur</p>	4 x 45	Bahan/Alat : Kliping , CD pembelajaran, model-model patahan dan liptan kulit bumi Chart/gambar struktur perlapisan bumi

									<i>Bahan/Alat</i> : Kliping , CD pembelajar an, model- model patahan dan liptan kulit bumi Chart/gam bar struktur perlapisan bumi
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer

3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none">• Lithosfer <ol style="list-style-type: none">1. Struktur lapisankulitbumi2. Tenagaendogen<ol style="list-style-type: none">1.1. Tektonisme1.2. Vulkanisme1.3. Seisme3. Tenagaeksogen<ol style="list-style-type: none">3.1. Pelapukan3.2. Pengikisan3.3. Pengendapan	<p>Mengamati model jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi</p> <p>Diskusi tentang Erupsi Merapi, tipe letusannya, dan material yang dikeluarkan.</p> <p>Mengamati gambar permukaan bumi akibat proses pelapukan, pengikisan dan pengendapan</p>	<p>Membuat laporan hasil diskusi</p> <p>Membuat laporan hail pengamatan</p>		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi jenis – jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi• Menunjukkan bentuk – bentuk intrusi magma• Mendeskripsikan tentang erupsi, tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung Merapi• Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen terhadap bentuk rupa bumi• Membedakan jenis – jenis pelapukan• Mengidentifikasi jenis – jenis pengikisan berdasarkan pelaku utama yang berbeda• Mengklasifikasi jenis – jenis pengendapan berdasarkan tenaga pengangkutnya	Kerja keras, Jujur, Saling menghargai	Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja Ulangan Bentuk tagihan: Laporan Rangkuman	6 x45	Sumber : <u>Sumber:</u> Marah Uli H., Asep Mulyadi, 2007, <i>Geografi SMA dan MA X</i> Jakarta: Erlangga Totok Gunawan dkk, 2004, <i>Fakta dan KonsepGeogr a fi</i> , Bandung: Ganeca Exact K. Wardiyatmo ko, H.R. Bintarto, 2003, <i>Geografi 1</i> , Jakarta : Erlangga
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>4. Pedosfer</p> <p>4.2 Proses pembentukan tanah</p> <p>4.3. Jenis dan ciri tanah di Indonesia</p> <p>4.4 Erosi tanah</p> <p>4.5. Penyebab</p> <p>4.6. Mengurangi dan mencegah kerusakan tanah</p>	<p>Menjelaskan proses terjadinya pembentukan tanah</p> <p>Mengidentifikasi jenis tanah pada peta Indonesia</p>	Mengerjakan PR		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia • Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya erosi cara – cara penanggulangannya erosi • Menunjukkan jenis dan persebaran tanah pada peta Indonesia • Menganalisis proses terjadinya erosi di lingkungan sekitarnya • Menganalisis penyebab terjadinya erosi tanah dan kerusakan tanah yang lain serta dampaknya terhadap kehidupan • Mengidentifikasi usaha untuk mengurangi terjadinya erosi 		<p>Jenis tagihan: Tugas individu</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan Rangkuman</p>		<p>Prof. Dr. Sutikno, Dr. H.A. Subdibyakto, M.S. (2005), <i>Geografi X</i>. Klaten: Cempaka Putih</p>
3.2. Menganalisis atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> • A t m o s f e r 1) Ciri-ciri lapisan atmosfer 2) Unsur-unsur cuaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer melalui gambar struktur lapisan atmosfer • Mengukur suhu udara, tekanan udara, kecepatan angin dg 	laporan hasil pengukuran		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian atmosfer • Mengungkapkan kembali ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya • Menganalisis dinamika 	Kerja keras, Jujur, Saling menghargai	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja</p>	3 x 45	<p>Sumber: Marah Uli H., Asep Mulyadi, 2007, <i>Geografi SMA dan</i></p>

		alat yang ada di lingkungan sekolah			unsur-unsur cuaca dan iklim (penyinaran, suhu, angin, awan kelembaban, curah hujan)		Ulangan		MA X Jakarta: Erlangga
	3) Persebaran hujan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mencari data persebaran curah hujan di Indonesia dari berbagai sumber 					Bentuk tagihan: Laporan Rangkuman		Totok Gunawan dkk, 2004, Fakta dan Konsep Geografi, Bandung: Ganeca
	4) Berbagai klasifikasi iklim	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi iklim di Indonesia dari berbagai sumber 		Membuat tabel dan grafik persebaran curah hujan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia 		Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok,		Exact K. Wardiyatmo ko, H.R. Bintarto, 2003, Geografi 1, Jakarta : Erlangga
	5) Pemanasan global (El Nino dan La Nino)				<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan berbagai tipe iklim Mengidentifikasi dasar-dasar pembagian iklim dari berbagai pakar Menentukan jenis iklim berdasarkan tipe iklim Schmidt – Ferguson 		unjuk kerja, ulangan Bentuk tagihan: Laporan rangkuman		
	<ul style="list-style-type: none"> Hidrosfer 	Mengidentifikasi Unsur utama siklus hidrologi dari berbagai referensi	Menggambar bagan siklus hidrologi		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya pemanasan global (El Nino dan La Nino) 			5 x 45	
	1) Siklus hidrologi			Membuat peta Daerah Aliran Sungai yang ada di DIY					
	2) Perairan darat - Air tanah	Menjelaskan jenis-jenis perairan daratan .			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur 				Bahan/alat:

<p>3.3.Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi</p>	<p>- Sungai dan Daerah Aliran Sungai (DAS) - Danau - Rawa</p> <p>3) Perairan laut - Zona pesisir dan laut - Klasifikasi laut - Morfologi laut - Gerakan air laut - Kualitas air</p>	<p>Menjelaskan perbedaan pantai dan pesisir, mengklasifikasikan jenis-jenis laut, menunjukkan bentuk-bentuk morfologi dasar laut, menjelaskan terjadinya gelombang, dan mengidentifikasi perbedaan warna air laut</p>	<p>Mengerjakan latihan soal</p>	<p>– unsur utama siklus hidrologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai jenis perairan darat • Menentukan jenis air tanah berdasar letaknya Mengidentifikasi ciri-ciri sungai menurut profil memanjang. • Mengklasifikasi jenis-jenis pola aliran sungai. • Mendeskripsikan Daerah Aliran Sungai • Menganalisis faktor penyebab kerusakan DAS • Merumuskan upaya-upaya pelestarian DAS • Mendeskripsikan manfaat rawa bagi kehidupan • Menjelaskan perbedaan pantai dan pesisir • Menjelaskan perbedaan proses terjadinya dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul • Mengklasifikasi jenis- 	<p>Kerja keras, Jujur, Saling menghargai</p>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja,</p> <p>ulangan Bentuk tagihan: Laporan</p> <p>Jenis tagihan: Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan Bentuk tagihan: Laporan rangkuman</p>	<p>Gambar-gambar (chart)tentang pemanasan global</p> <p>Instrumen / alat meteorologi / klimatologi sederhana</p> <p>Peta, atlas, dll</p> <p>Sumber: Marah Uli H., Asep Mulyadi, 2007, Geografi SMA dan MA X Jakarta: Erlangga</p> <p>Totok Gunawan dkk, 2004, Fakta dan Konsep Geografi, Bandung:</p>
---------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>jenis laut berdasarkan letak , kedalaman dan wilayah kekuasaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan bentuk – bentuk morfologi laut• Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya gelombang• Menunjukkan pada peta dunia letak arus – arus laut dunia• Menjelaskan perbedaan pasang naik dan pasang surut• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan perbedaan kadar garam (salinitas) air laut• Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan perbedaan warna air laut			<p>Ganeca Exact</p> <p>K. Wardiyatmo ko, H.R. Bintarto, 2003, Geografi 1, Jakarta : Erlangga</p> <p>Sumber: Marah Uli H., Asep Mulyadi, 2007, Geografi SMA dan MA X Jakarta: Erlangga</p> <p>Totok Gunawan dkk, 2004, Fakta dan Konsep Geografi, Bandung:</p>
--	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

									<div>Ganeca Exact</div> <div>K. Wardiyatmo ko, H.R. Bintarto, 2003, Geografi 1, Jakarta : Erlangga</div> <div>Prof. Dr. Sutikno, Dr. H.A. Subdibyakto, M.S. (2005), Geografi X. Klaten: Cempaka Putih</div>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Mengetahui
Guru Pembimbing,

SRI PURWANTI, S.Pd.
NIP. 19760217 200502 2 002

Pleret, 10 September 2016
Mahasiswa

ASIYAH
NIM. 13405244003

Nama Sekolah : SMA 1 PLERET
Kelas / Program : X
Mata Pelajaran : Geografi
Tahun Ajaran : 2016/2017
Semester : 1
Kurikulum : KTSP

[illegible]

[illegible]

PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA / MA
Kelas/Semester : X / 1

Nama Mahasiswa : Asiyah
NIM : 13405244003
Sekolah : SMA NEGERI 1 PLERET

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

PRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA NEGERI 1 PLERET
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Menjelaskan pengertian geografi dari beberapa ahli - Menyimpulkan konsep dasar geografi dalam kajian geosfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu
- Mendeskripsikan pengertian geografi dari pendapat para ahli
 - Mengidentifikasi konsep esensial geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai. ,*

II. Materi Pembelajaran

- A. Pengertian geografi
- a. **Erasthohenes**, seorang ahli geografi dari Yunani, mengatakan bahwa geografi bersa dari bahasa Yunani dari kata Geo yang berari bumi dan graphein yang berarti tulisan. Jadi secara bahasa geografi berarti ilmu yang mempelajari tentang gambaran atau tulisan tentang bumi.
 - b. **Claudius Ptolomeus**, geografi adalah penyajian melalui peta sebagian permukaan bumi yang memperhatikan kenampakan secara umum.
 - c. **Karl Rither**, geografi merupakan suatu telaah tentang bumi sebagai tempat hidup manusia yang wilayah pembahasannya adalah semua fenomena di permukaan bumi baik organik maupun anorganik yang berkaitan dengan kehidupan manusia.

- d. **Strabo**, geografi erat kaitannya dengan faktor lokasi, karakteristik tertentu, dan hubungan antar wilayah secara keseluruhan. Konsep itu disebut *Natural Attribute of Place*.
- e. **J.W. Alexander**, geografi adalah ilmu yang mempelajari keberanekaragaman permukaan bumi secara keseluruhan.
- f. **Prof. Dr. R. Bintarto**, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari tugas dan unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu.
- g. **Menurut Seminar Lokakarya Semarang tahun 1988**, geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan

B. Konsep esensial geografi

10 konsep dasar geografi :

- a. **Lokasi**, merupakan konsep utama yang menjadi ciri khas/khusus (karakteristik) dalam geografi, merupakan jawaban pertama dari konsep geografi, yaitu dimana dan jawabannya selalu akan menyebutkan tempat/lokasi. Ada 2 pengertian lokasi yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut adalah lokasi yang berkaitan dengan posisi menurut koordinat garis lintang dan garis bujur. Sedangkan lokasi relatif adalah lokasi yang berdasarkan lingkungan sekitar. Misalnya Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudera.
- b. **Jarak**, mempunyai arti penting dalam kehidupan sosial ekonomi. Jarak dapat diukur dengan 2 cara yaitu **jarak geometrik** yang dinyatakan satuan panjang misalnya kilometer dan **jarak waktu** yang diukur dengan satuan waktu.
- c. **Keterjangkauan**, adalah mudah atau sulitnya suatu lokasi dapat dijangkau, dipengaruhi oleh lokasi, jarak, dan morfologi.
- d. **Pola**, adalah tatanan geometris yang beraturan. Pola dapat berbentuk linier, acak, dan tersebar.
- e. **Geomorfologi**, bentuk permukaan bumi, seperti lembah, gunung, bukit, dan dataran.
- f. **Aglomerasi**, adalah kecenderungan pengelompokan suatu gejala yang terkait dengan aktivitas manusia.

- g. Perbedaan wilayah,** satu wilayah dengan wilayah yang lain tentu ada perbedaan baik fisik maupun sosial. Adanya perbedaan wilayah ini akan menyebabkan terjadinya interaksi antar wilayah.
- h. Nilai kegunaan,** bersifat relatif. Misalnya wilayah pantai yang bersih dan jernih , berpasir putih, belum tentu berarti bagi masyarakat setempat yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daratan yang sederhana. Bagi orang kota yang sehari-hari sibuk, hidup berkecukupan, suasana ramai maka pantai yang indah mempunyai nilai kegunaan yang tinggi sebagai tempat rekreasi.
- i. Interaksi,** adalah terjadinya hubungan saling mempengaruhi antara satu gejala dengan gejala lainnya.
- j. Keterkaitan keruangan,** merupakan keterkaitan antara suatu fenomena dengan fenomena yang lainnya. Misalnya keterkaitan antara kemiringan lereng dengan ketebalan lapisan tanah.

III. Metode Pembelajaran

Ceramah

Kuis

IV. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku penunjang geografi SMA Kelas X
- Wardiyatmoko, K. 2012. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyanto. 2007. *Khazanah Geografi I*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.
- Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: PT. Perca.
- Spidol
- Papan tulis
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan. (5 menit)
 - Guru memberikan salam dan mempresensi siswa

- Apersepsi: guru mengulang kembali materi sebelumnya secara singkat tentang pengertian geografi.
2. Kegiatan Inti (35 menit)
- Eksplorasi**
- Dalam kegiatan eksplorasi, guru:*
- Guru menjelaskan pengertian geografi secara garis besar dan 10 konsep esensial geografi..**(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Elaborasi**
- Dalam kegiatan elaborasi, guru:*
- Memberikan kuis tentang pengertian geografi dan 10 konsep esensial geografi.
- (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Konfirmasi**
- Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:*
- Diberikan kesempatan oleh guru untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau dipahami mengenai pengertian geografi dan 10 konsep esensial geografi.
- (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
3. Kegiatan Penutup (5 menit)
- Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**
- Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu pendekatan geografi.
- (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);**

VI. Penilaian



Penilaian kuis	:	
Soal no.1 skor	:	50
Soal no.2 skor	:	
Point 1	:	5
Point 2	:	5

Point 3	:	5
Point 4	:	5
Point 5	:	5
Point 6	:	5
Point 7	:	5
Point 8	:	5
Point 9	:	5
Point 10	:	5
TOTAL SKOR	:	100


Soal Kuis

1. Jelaskan pengertian geografi menurut **Seminar Lokakarya Semarang tahun 1988 !**
2. Identifikasilah contoh uraian mengenai 10 konsep geografi!

	Gambar	Penjelasan	Konsep
		<p>Kota Jababeka di Cikarang, adalah Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas. Dimana sepanjang koridor Bekasi - Cikampek, terdiri dari kawasan industry untuk indutri ringan, menengah, dan otomotif.</p>	

		<p>Jalan raya yang ramai membantu pertumbuhan ekonomi penduduk yang tinggal di sekitarnya untuk membangun permukiman di sepanjang jalan raya.</p>	
		<p>Kemacetan yang terjadi di jruas jalan kota Yogyakarta setiap jam pulang kerja ssalah satunya disebabkan karena banyaknya karyawan maupun mahasiswa dari luar kota yang setiap hari menjadi komuter (penglaju) melintasi jalan ini</p>	
		<p>Penduduk yang tinggal di daerah kutub mengenakan pakaian yang memiliki bahan lebih tebal untuk menghangatkan badan mereka karena cuaca yang sangat dingin. Sedangkan orang yang tinggal di daerah tropis cenderung mengenakan pakaian yang berbahan tipis.</p>	

	akses untuk menuju desa ngadisari, yang ada di daerah tengger jawa timur hanya dapat dicapai dengan kendaraan roda dua dan jalan kaki karena medan yang cukup berat berupa dataran tinggi yang terjal	
	Jembatan gantung yang ada di Citanduy memperpendek jangkauan antarwilayah di kota Banjar.	
	Harga tanah di pusat kota lebih mahal daripada harga tanah di pedesaan	
	perjalanan dari Serang ke Garut melewati jalan yang berliku-liku dan melewati perbukitan	
	Semakin besar tingkat erosi maka kesuburan tanah semakin berkurang	





	<p>Dahulu jarak tempuh Bandung – Jakarta naik bus mencapai 5 jam. Sekarang dengan adanya jalan tol Cipularang dapat dijangkau hanya sekitar 3 jam saja dengan jenis kendaraan yang sama</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

- Pilihan jawaban :
- a. aglomerasi
 - b. Lokasi relatif
 - c. Keterjangkauan
 - d. Pola
 - e. Morfologi
 - f. Nilai guna
 - g. Keterkaitan antarwilayah
 - h. Keterkaitan keruangan
 - i. Jarak relatif
 - j. Diferensiasi area

Kunci jawaban

- 1. Geografi adalah pegetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejalaalam dan kehidupan dimuka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dan lingkungannyadalam konteks keruangan dan kewilayahan.
- 2. Identifikasilah contoh uraian mengenai 10 konsep geografi!

	Gambar	Penjelasan	Konsep
--	--------	------------	--------

	<p>Kota Jababeka di Cikarang, adalah Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas. Dimana sepanjang koridor Bekasi - Cikampek, terdiri dari kawasan industry untuk indutri ringan, menengah, dan otomotif.</p>	<p>a. aglomerasi</p>
	<p>Jalan raya yang ramai membantu pertumbuhan ekonomi penduduk yang tinggal di sekitarnya untuk membangun permukiman di sepanjang jalan raya.</p>	<p>d. pola</p>
	<p>Kemacetan yang terjadi di ruas jalan kota Yogyakarta setiap jam pulang kerja salah satunya disebabkan karena banyaknya karyawan maupun mahasiswa dari luar kota yang setiap hari menjadi komuter (penglaju) melintasi jalan ini</p>	<p>g. Keterkaitan antarwilayah</p>
	<p>Penduduk yang tinggal di daerah kutub mengenakan pakaian yang memiliki bahan lebih tebal untuk menghangatkan badan mereka karena cuaca yang sangat dingin. Sedangkan orang yang tinggal di daerah tropis</p>	<p>j. Diferensiasi area</p>

	<p>cenderung mengenakan pakaian yang berbahan tipis.</p>	
	<p>akses untuk menuju desa ngadisari, yang ada di daerah tengger jawa timur hanya dapat dicapai dengan kendaraan roda dua dan jalan kaki karena medan yang cukup berat berupa dataran tinggi yang terjal</p>	<p>c. keterjangkauan</p>
	<p>Jembatan gantung yang ada di Citanduy memperpendek jangkauan antarwilayah di kota Banjar.</p>	<p>f. Nilai guna</p>
	<p>Harga tanah di pusat kota lebih mahal daripada harga tanah di pedesaan</p>	<p>b. Lokasi relative</p>
	<p>perjalanan dari Serang ke Garut melewati jalan yang berliku-liku dan melewati perbukitan</p>	<p>e. Morfologi</p>

	Semakin besar tingkat erosi maka kesuburan tanah semakin berkurang	h. Keterkaitan keruangan
	Dahulu jarak tempuh Bandung – Jakarta naik bus mencapai 5 jam . Sekarang dengan adanya jalan tol Cipularang dapat dijangkau hanya sekitar 3 jam saja dengan jenis kendaraan yang sama	i.jarak relatif

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Sri Purwanti,S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Pleret, 29 Juli 2016.
Mahasiswa,

Asiyah
NIM.13405244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA N 1 PLERET
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menjelaskan Pendekatan Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Menjelaskan metode/pendekatan geografi - Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
- Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

II. Materi Pembelajaran

- Pengertian pendekatan geografi

Pendekatan geografi merupakan cara pandang atau cara menganalisis untuk memahami berbagai gejala atau fenomena geografi, khususnya interaksi manusia terhadap lingkungannya. Pendekatan yang digunakan dalam geografi ada 3, yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan dan pendekatan kompleks wilayah.

- Pendekatan geografi ada 3, yaitu :

a. Pendekatan keruangan (spatial approach)

Pendekatan keruangan dapat dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu dalam suatu wilayah. Pendekatan keruangan menganalisis gejala atau fenomena geografis berdasarkan

penyebarannya dalam ruang. Contohnya adalah perencanaan pembukaan lahan untuk daerah pemukiman yang baru maka harus memperhatikan aspek yang berkaitan dengan lahan tersebut dengan menganalisis bentuk relief atau morfologinya, karena berkaitan dengan kemungkinan longsor an terjadinya banjir. Analisis tersebut perlu dilakukan karena berkaitan dengan keadaan fisik lokasi yang dapat mempengaruhi tingkat adaptasi manusia yang akan menempatinnya. Pendekatan keruangan dibagi menjadi 3, yaitu: pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia dan pendekatan regional.

1. Pendekatan topik

Pendekatan yang memfokuskan penelitian pada topik tertentu. Contohnya penyebaran wabah firus flu burung. Untuk mengkaji kasus penyebaran firus flu burung maka dapat diungkapkan mulai dari cirri-ciri unggas atau orang yang terkena firus flu burung, penyebabnya, penyebarannya, intensitasnya dan interelasinya dengan gejala-gejala lain disekitarnya.

2. Pendekatan aktivitas manusia

Yaitu pendekatan yang memfokuskan terhadap kegiatan manusia atau penduduk pada suatu daerah. Dari pendekatan ini kita dapat mengungkapkan hubungan mata pencaharian penduduk dengan persebaran serta interelasinya dengan gejala-gejala geografi, seperti iklim dan cuaca, kesuburan tanah, sarana transportasi dan komunikasi serta interaksi sosialnya.

3. Pendekatan regional

Pendekatan region mengkaji suatu gejala masalah berdasarkan region tempat terjadinya masalah tersebut

Contoh: kejadian gempa bumi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 27 Mei 2006. Untuk menganalisis suatu masalah tersebut dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut.

- Pertanyaan What (apa)
Mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi
- Pertanyaan When (kapan)
Untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam
- Pertanyaan Where (dimana)

Untuk mengetahui dimana tempat fenomena alam itu berlangsung

- Pertanyaan Why (kenapa)

Untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam

- Pertanyaan Who (siapa)

Untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam tersebut

- Pertanyaan How (bagaimana)

Untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam

b. Pendekatan Lingkungan/ekologi (ekological approach)

Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan cara mengetahui interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya, makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya. Contoh : terjadinya banjir karena membuang sampah sembarangan atau penebangan hutan secara liar.

Untuk mempelajari terjadinya banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat dilakukan langkah-langkah berikut:

- Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana banjir, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di wilayah tersebut.
- Sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola wilayah tersebut
- Identifikasi budidaya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan
- Menemukan alternative pemecahan masalah

c. Pendekatan kompleks wilayah

Pendekatan kompleks wilayah merupakan kombinasi antara pendekatan keruangan dan pendekatan lingkungan. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengetahui perbedaan suatu wilayah dengan wilayah yang lainnya. Perbedaan wilayah (defferensiasi areal) menyebabkan terjadinya interaksi antar wilayah untuk saling memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi perbedaannya maka interaksinya semakin tinggi. Contoh: fenomena urbanisasi yang tidak terkontrol. Akibat dari adanya fenomena ini mengakibatkan perbedaan jumlah penduduk. Perbedaan jumlah

penduduk ini mengakibatkan adanya pergerakan barang ke tempat yang jumlah penduduknya lebih banyak.

III. Metode Pembelajaran

Ceramah

Penugasan

IV. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA
- Buku sumber Geografi SMA :

Wardiyatmoko, K. 2012. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiyanto. 2007. *Khazanah Geografi 1*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.

Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: PT. Perca.

- OHP / Slide Proyektor
- Internet
- Spidol
- Papan tulis

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Guru mengucapkan salam dan mempresensi siswa
- Apersepsi: guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas tentang materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (35 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan mengenai metode/pendekatan geografi secara garis besar disertai contoh (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memberikan tugas rumah kepada siswa dan menjelaskan mengenai penugasan tentang metode/pendekatan geografi (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Meanyakan hal-hal yang belum diketahui mengenai metode/pendekatan geografi

(*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup (5 menit)

A. Bersama-sama menarik kesimpulan materi.

(*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

B. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi selanjutnya mengenai prinsip-prinsip geografi (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

C. Guru mengucapkan salam penutup

VI. Penilaian

Soal

1. kawasan permukiman yang dilengkapi dengan pembangunan fasilitas umum, infrastruktur di wilayah perkotaan terus dikembangkan. Pembangunan Pembangunan juga melibatkan wilayah sekitar. Pendekatan geografi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah ...
 - a. Pendekatan spasial
 - b. Pendekatan keruangan
 - c. Pendekatan ekologi
 - d. Pendekatankelingkungan
 - e. *Pendekatan kompleks wilayah*

Jawaban: E

Pendekatan kewilyahan merupakan gabungan antaraa pendekatan keruangan dan kelingkungan.Dimana pendekatan kewilayahan juga menjelaskan adanya interaksi antara kedua wilayah tersebut.Kata kunci dari soal ini adalah melibatkan

wilayah sekitar. Bahwa jika ingin membangun suatu wilayah dan wilayah tersebut dapat berkembang maka dibutuhkan pembangunan di wilayah lain sehingga nanti akan mengakibatkan interaksi.

2. Pemerintah kabupaten kota merencanakan pembangunan kawasan permukiman pada lahan-lahan kosong. Dalam perencanaan tersebut tentunya memperhitungkan kawasan sekitarnya. Pendekatan geografi yang dapat digunakan untuk mengkaji perencanaan tersebut adalah ...
 - a. Pendekatan keruangan
 - b. Pendekatan ekologi
 - c. Pendekatan spasial
 - d. *Pendekatan kompleks wilayah*
 - e. Pendekatan lingkungan

Jawaban: D

Pendekatan kewilayahan merupakan gabungan antara pendekatan keruangan dan kelingkungan. Dimana pendekatan kewilayahan juga menjelaskan adanya interaksi antara kedua wilayah tersebut. Kata kunci soal ini masih sama yaitu kawasan sekitar.

3. Hujan deras yang mengguyur kota Medan beberapa waktu lalu mengakibatkan banjir di beberapa lokasi kota tersebut. Pendekatan yang diperlukan untuk mengkaji permasalahan tersebut adalah ...
 - a. Pendekatan ekologi
 - b. Pendekatan sejarah
 - c. Pendekatan kompleks wilayah
 - d. Pendekatan deskripsi
 - e. *Pendekatan keruangan*

Jawaban: E

Pendekatan keruangan/spatial menjelaskan mengenai fenomena di suatu ruang/wilayah berdasarkan penyebaran ruang. Dalam soal ini terjadi hujan di suatu daerah yang menyebabkan sebaran banjir di beberapa titik di wilayah/kota tersebut.

4. Rencana pemindahan ibukota Provinsi Lampung masih terus dikaji. Walaupun lokasi sudah ditentukan tetapi masih banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, seperti: aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta dampaknya bagi masyarakat secara

umum. Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah ...

- a. Pendekatan sejarah
- b. Pendekatan ekologi
- c. Pendekatan korologi
- d. *Pendekatan keruangan*
- e. Pendekatan kompleks wilayah

Jawaban: D

Pendekatan keruangan/spatial menjelaskan mengenai fenomena di suatu ruang/wilayah berdasarkan penyebaran ruang..

5. Pada musim kemarau selalu terjadi bencana kabut asap di wilayah Sumatera dan Kalimantan, karena masyarakat membuka areal pertanian dengan cara membakar lahan. Pendekatan geografi untuk melengkapi fenomena tersebut adalah ...
- a. Pendekatan keruangan
 - b. Pendekatan spatial
 - c. Pendekatan kewilayahan
 - d. *Pendekatan kelingkungan*
 - e. Pendekatan kompleks wilayah

Jawaban: D

Pendekatan kelingkungan atau ekologi menekankan pada hubungan timbale balik atau sebab akibat antara fenomena alam dengan aktivitas manusia, fenomena alam dengan fenomena alam maupun aktivitas manusia dengan fenomena alam. Dalam hal ini karena masyarakat membuka areal pertanian dengan membakar lahan (aktivitas manusia) akan menimbulkan kabut asap di Wilayah Kalimantan dan Sumatera (fenomena alam).

A. Pedoman penilaian

Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 20

Setiap soal yang tak dijawab atau salah diberi skor 0

Skor akhir adalah:

Skor maksimal = 100

Jumlah skor: jumlah skor yang diperolehX 100

skor maksimal

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pleret, 2 Agustus 2016
Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Asiyah
NIM.13405244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA N 1 PLERET
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menjelaskan Prinsip-prinsip Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi - Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi - Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
- Mengaplikasikan prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian prinsip geografi

Prinsip dalam ilmu geografi adalah sesuatu yang menjadi dasar dalam melakukan uraian, pengungkapan, dan penyajian gejala dan masalah geografi dalam fenomena geosfer.

C. Prinsip-Prinsip Geografi

1. Prinsip persebaran (distribusi)

Prinsip persebaran adalah prinsip yang digunakan untuk mengkaji gejala dan fakta geografi baik yang berkenaan dengan alam maupun yang berkenaan dengan manusia yang tersebar di permukaan bumi. Prinsip persebaran merupakan suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan

manusia. Bisa jadi suatu gejala geosfer di sebagian tempat terlihat terkumpul dalam jumlah banyak dan padat, tetapi di tempat lain bias jadi sangat sedikit dan jarang. Contoh: persebaran pemukiman sebagai gejala geografi. Untuk dapat melihat persebaran permukiman dapat menggunakan peta atau foto udara. Pada foto udara akan tampak persebaran permukiman mana yang padat dan permukiman mana yang jarang. contoh yang lain adalah persebaran barang tambang di Indonesia.

2. Prinsip interelasi (sebab-akibat)

adalah prinsip yang menjelaskan keterkaitan antara fenomena geosfer yang satu dengan fenomena geosfer yang lain. Prinsip ini adalah untuk melihat pola hubungan antar gejala, meliputi hubungan antara factor fisis dengan factor fisis lainnya, antara factor fisis dan manusia, dan antara factor manusia dengan manusia lainnya.

Contoh hubungan antara factor fisis dengan factor fisis adalah:

- a. adanya mata air panas dan energy panas bumi di sekitar gunung berapi.
- b. Dengan curah hujan yang tinggi akan terdapat vegetasi hutan hujan tropis yaitu hutan lebat yang ditumbuhi dengan tumbuhan bervariasi.

Contoh hubungan antara factor fisis dengan factor manusia yaitu:

- a. cara bertani dengan system *terassering* pada daerah lereng.
- b. Daerah pegunungan dengan curah hujan tinggi dimanfaatkan oleh manusia untuk usaha tanaman hortikultura.

Sedangkan contoh hubungan factor manusia dengan manusia adalah:

- a. mengkaji tentang kehidupan perkotaan dengan jenis pekerjaan.
- b. Tingkat pendidikan dengan jumlah kelahiran.

3. Prinsip deskripsi (penggambaran)

adalah prinsip yang memberikan gambaran atau penjelasan tentang fenomena geosfer yang dilengkapi dengan sarana bantu geografi seperti tabel, diagram, grafik ataupun peta. Untuk mendeskripsikan gejalanya dengan mengajukan pertanyaan 5W+1H. cirri khasnya ditandai dengan penjelasan yang bersifat kuantitatif. Misalnya peta curah hujan yang dilengkapi diagram untuk menggambarkan perbedaan curah hujan di masing-masing wilayah di Indonesia.

4. Prinsip korologi (penggabungan)

adalah prinsip yang menjelaskan tentang fenomena geosfer yang disertai dengan persebaran, interelasi dan interaksinya. Prinsip korologi merupakan cirri dari geografi modern yang dikenalkan oleh **Alfred Hettner**. Contoh: titik banjir di Jakarta terpusat di sekitaran daerah aliran sungai Ciliwung, Pesanggrahan dan Kaliangke. wilayah rawan banjir di DKI Jakarta 30 persen berada di Jakarta Timur, 20 persen di Jakarta Barat, 10 persen di Jakarta Pusat, 20 persen di Jakarta Selatan dan 20 persen di Jakarta Utara. Banjir tersebut seringkali diakibatkan oleh perilaku penduduk yang tidak mempedulikan kelestarian lingkungan seperti membuang sampah sembarangan, alihfungsi lahan di hulu sungai dan sebagainya. Jadi, untuk meminimalisir dampak banjir di Jakarta perlu kerjasama antarpemerintah, khususnya pemerintah Bogor, Depok dan Jakarta.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah

Snow Ball Throwing

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Gambar/foto fenomena geosfer
- Wardiyatmoko, K. 2012. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyanto. 2007. *Khazanah Geografi 1*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.
- Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: PT. Perca.
- OHP / Slide Proyektor
- Internet
- Bola kertas

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Apersepsi: guru menyapa siswa dan mengabsen.
- Guru mengingatkan tentang materi pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (35 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru memberikan materi mengenai prinsip-prinsip geografi (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru menjelaskan tentang permainan *snow ball throwing* (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan dan melempar bola secara acak (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Siswa yang mendapat bola harus menjawab pertanyaan yang sudah disediakan (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
- Bagi siswa yang tidak dapat menjawab soal diberi hukuman sesuai dengan kesepakatan di kelas (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Gurumembahas satu-persatu jawaban dari pertanyaan pertanyaan tersebut.(*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui.(*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

- 3. Kegiatan Penutup (5 menit)
 - D. Bersama-sama menarik kesimpulan materi.(*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*);
 - E. Guru memberi salam penutup

F. Penilaian

Penilaian Performance/Sikap

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (alasan)
Materi				

Sikap dalam mengikuti permainan				
Cara menyampaikan jawaban				
Keaktifan dalam permainan				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Soal

- Jelaskan pengertian prinsip dalam ilmu geografi !
- Sebutkan macam-macam prinsip dalam geografi !
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan prinsip penyebaran (distribusi) .berikan contohnya!
- “Banjir di kota Jakarta seringkali diakibatkan oleh perilaku penduduk yang tidak memperdulikan kelestarian lingkungan”. Dari pernyataan tersebut termasuk ke dalam prinsip...
- ” gempa Aceh menyebabkan 200.000 korban jiwa terjadi karena tabrakan lempeng di dasar laut yang menyebabkan tsunami di Aceh, Thailand, Bangladesh, India, Srilangka hingga Afrika”. Dari pernyataan tersebut termasuk ke dalam contoh prinsip...

Kunci jawaban:

- Prinsip dalam ilmu geografi adalah sesuatu yang menjadi dasar dalam melakukan uraian , pengungkapan, dan penyajian gejala dan masalah geografi dalam fenomena geosfer.

2. Macam-macam prinsip geografi:
 - a. Prinsip deskripsi (penggambaran)
 - b. Prinsip interelasi (sebab-akibat)
 - c. Prinsip distribusi (penyebaran)
 - d. Prinsip korologi (penggabungan)
3. Prinsip penyebaran adalah prinsip yang digunakan untuk mengkaji gejala dan fakta geografi baik yang berkenaan dengan alam maupun yang berkenaan dengan manusia yang tersebar di permukaan bumi. Contohnya: kayu Ulin terdapat di Sumatra, Jawa dan Kalimantan.
4. Prinsip interelasi (sebab-akibat)
5. Prinsip korologi (penggabungan)

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Pleret, 9 Agustus 2016
Mahasiswa

Sri Purwanti, S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Asiyah
NIM. 13405244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA N 1 PLERET
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mendeskripsikan Aspek-aspek Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Mengidentifikasi aspek-aspek geografi - Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu
- Mengidentifikasikan aspek-aspek geografi
 - Memberikan contoh aspek-aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari.

II. Materi Pembelajaran

A. Pengertian aspek geografi

Aspek geografi merupakan pandangan atau cakupan suatu kajian geografi. Dalam kajian geografi mempunyai ruang lingkup yang luas sehingga banyak disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan geografi.

B. Aspek dalam geografi

Aspek Geografi dibedakan menjadi 2, yaitu:

5. Aspek fisik (alamiah)

Aspek fisik dalam geografi merupakan kajian fenomena geosfer yang bersifat fisik, meliputi:

a. Cuaca

Cuaca adalah keadaan udarapada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relative sempit dan pada jangka waktu yang singkat. Dalam kehidupan manusia, cuaca sangat berpengaruh terutama dalam dunia perhubungan, khususnya untuk kelancaran sarana transportasi udara ataupun laut.

b. Iklim

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dalam waktu 1 tahun yang penyelidikannya dilakukan dalam waktu yang lama (minimal 30 tahun) yang meliputi wilayah yang luas. Jenis iklim yang bervariasi akan berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduk, misalnya di daerah yang subur dengan tingkat curah hujan yang tinggi, penduduk cenderung bermata pencaharian pada sektor agraris. Contoh lainnya adalah Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau sehingga mempengaruhi para petani dalam menggarap lahannya.

c. Relief bumi

Yaitu tinggi rendahnya permukaan bumi yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia atau tumbuhan. Contoh: di dataran tinggi, aktivitas manusia yang dominan adalah dalam bidang perkebunan, sedangkan di daerah dataran rendah masyarakat banyak melakukan kegiatan dalam bidang pertanian. Contoh lainnya adalah perbedaan jenis tanaman yang tumbuh antara tanaman yang ada di dataran tinggi dengan tanaman yang ada di dataran rendah.

d. Vulkanisme

Vulkanisme adalah peristiwa yang terjadi sehubungan dengan naiknya magma dalam bumi. Vulkanisme berkaitan dengan aktivitas gunung berapi. Aktivitas dari gunung berapi tidak hanya menimbulkan kerugian tetapi juga menimbulkan keuntungan.

e. Gempa bumi

Gempa bumi merupakan gerakan kulit bumi secara tiba-tiba akibat adanya patahan atau letusan gunung api yang diikuti serangkaian yang diikuti serangkaian getaran yang dirambatkan hingga ke permukaan bumi.

Efek yang ditimbulkan gempa bumi sangat luas, yaitu:

1. Kehadiran gempa tektonik dapat membantu ahli geologi untuk menentukan mineral dalam litosfer.
2. Kehadiran gempa dapat membantu arsitek dalam menentukan bentuk rumah dan bahan yang digunakan untuk membangun rumah tahan gempa.

6. Aspek sosial (kehidupan)

a. Penduduk

Hal ini berkaitan dengan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang besar bias jadi sebagai penghambat ataupun pendukung pembangunan. Contoh, besarnya jumlah penduduk usia produktif merupakan sumber tenaga kerja. Tetapi jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas penduduk dapat mengakibatkan makin banyaknya jumlah tenaga kerja yang kurang terdidik.

b. Mobilitas penduduk

Aspek yang dikaji adalah masalah urbanisasi. Urbanisasi berpengaruh terhadap daerah tujuan ataupun daerah yang ditinggalkan.

c. Penyebaran penduduk

Penyebaran penduduk yang tidak merata terutama yang ada di Indonesia menyebabkan pembangunan juga tidak merata.

C. Objek Studi Geografi

Ikatan Geografi Indonesia (IGI) membedakan objek studi geografi menjadi dua, yaitu:

1. Objek material geografi

Yaitu fenomena-fenomena geosfer, meliputi:

a. Atmosfer

Merupakan lapisan udara merupakan lapisan udara yang menyelubungi bumi. Atmosfer mempengaruhi ekosistem karena mempengaruhi kehidupan organisme di muka bumi.

b. Litosfer

Merupakan lapisan kulit bumi yang terletak antara permukaan bumi sampai kedalaman 1.200 km. litosfer merupakan tempat makhluk hidup berada.

c. Hidrosfer

Merupakan lapisan air yang terdapat di dalam bumi, dipermukaan bumi dan di udara.

d. Biosfer

Merupakan system kehidupan paling besar karena merupakan gabungan ekosistem yang ada di planet bumi.

e. Antroposfer

Merupakan lingkungan manusia dan kehidupannya di permukaan bumi.

2. Objek Fomal Geografi

Objek formal geografi merupakan cara pandang keruangan yang dituangkan dalam kosep-konsep geografi. Metode atau pendekatan objek formal geografi meliputi beberapa aspek , yaitu:

- a. Aspek keruangan, geografi mempelajari suatu wilayah antara lain dari segi nilai, suatu tempat dari berbagai kepentingan.
- b. Aspek kelingkungan, geografi mempelajari suatu tempat dan komponen-komponen di dalamnya dalam suatu kesatuan wilayah.
- c. Aspek kewilayahan, geografi mempelajari kesamaan dan perbedaan wilayah serta wilayah dengan cirri-ciri khas.
- d. Aspek waktu, geografi mempelajari perkembangan wilayah berdasarkan periode-periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu.

D. Cabang Ilmu Geografi dan Ilmu Bantu

1. Cabang ilmu geografi

- a. Menurut Huntington, geografi dibagi menjadi 4 cabang, yaitu
 - Geografi fisik
 - Pitogeografi
 - Zoogeografi
 - Antropogeografi
- b. Menurut Hagget cabang geografi dibedakan menjadi,
 - Geografi fisik, mempelajari gejala fisik di permukaan bumi. Bidang kajian dari geografi fisik adalah gejala alam di permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia. Cabang geografi fisik diantaranya:

Geologi, geomorfologi, meteorology dan klimatologi, hidrologi, oseanografi, biogeografi, kosmografi, dan pedologi.
 - Geografi manusia, merupakan cabang geografi yang objek kajiannya manusia. Dalam studi aspek kemanusiaan , geografi

manusia terbagi dalam beberapa cabang, yaitu geografi penduduk, geografi ekonomi, geografi politik dan geografi pemukiman.

- Geografi regional merupakan studi tentang variasi persebaran gejala dalam ruang pada waktu tertentu baik local, nasional maupun continental.
- Geografi teknik mempelajari cara-cara memvisualisasikan dan menganalisis data dan informasi geografis dalam bentuk peta, diagram, foto udara dan citra hasil penginderaan jauh. Cabang ilmu geografi teknik, yaitu kartografi, penginderaan jauh, sisten informasi geografis.

E. Ilmu Pendukung Geografi

- a. Geomorfologi
- b. Meteorology
- c. Klimatologi
- d. Biogeografi
- e. Antropogeografi
- f. Hidrologi
- g. Oseanografi
- h. Kartografi
- i. Demografi
- j. Pedologi
- k. Penginderaan jauh
- l. System informasi geografis

III. Metode Pembelajaran

Ceramah

Penugasan.

IV. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA - ESIS
- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Wardiyatmoko, K. 2012. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyanto. 2007. *Khazanah Geografi 1*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.
- Yohandi, Handi. 2007. *Geografi untuk SMA/MK Kelas X*. Jakarta: PT.Perca

- OHP / Slide Proyektor
- Gambar fenomena geosfer
- Internet

V. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- guru menyapa siswa dan mengabsen.
- Apersepsi: murid diberi kesempatan untuk membaca materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti (35 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

Guru menjelaskan aspek-aspek geografi dan objek studi geografi
(***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

Guru menjelaskan ilmu penunjang geografi(***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memberikan tugas untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS Geografi) Ulangan Harian 1 (halaman 21-24). (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui mengenai materi yang telah dibahas.(***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***)

3. Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang dibahas. .(***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***)
- Guru mengingatkan siswa tentang Pulangan yang akan diadakan pada pertemuan selanjutnya.(***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***)
- Guru memberikan salam penutup

VI. Penilaian

Penilaian tertulis

a. Skor penilaian

Skor total = [skor pilihan ganda + (2 x skor Essai)] x 2

Keterangan:

Nilai skor pilihan ganda: jika jawaban benar diberi skor 1

Jika jawaban salah diberi skor 0

Nilai skor Essai jika jawaban sempurna setiap nomor diberi nilai 2

b. Soal-soal evaluasi pada Lembar Kerja Siswa halaman 21-24.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Bab 1. Hakikat Geografi

I. Pilihan Ganda

1. B	11. B	21. A
2. D	12. C	22. D
3. D	13. C	23. A
4. B	14. B	24. D
5. B	15. C	25. C
6. E	16. E	26. A
7. B	17. E	27. D
8. B	18. A	28. E
9. C	19. D	29. C
10. C	20. A	30. A

II. ESSAI

1. Aspek geografi menurut Immanuel Kant

- Matematis, menelaah bentuk, ukuran, serta perputaran bumi dan posisi terhadap matahari.
- moral, penelaah berbagai adat kebiasaan serta perwatakan manusia yang berbeda di setiap negeri
- politik, menelaah relasi antar unit-unit polis latar belakang alam masing-masing
- perniagaan, menelaah adanaya potensi niaga khusus pada suatu negeri hingga terlibat dalam perniagaan dunia
- teologis, menelaah bagaimana latarbelakang menjadikan bentuk-bentuk ibadat lahiriah yang berlainan di berbagai negeri.

2. Lima ilmu pendukung Geografi:

- Geomorfologi yaitu ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk permukaan bumi dan penafsirannya tentang proses terbentuknya permukaan bumi.
- Meteorology yaitu ilmu yang mempelajari tentang cuaca, yang meliputi ciri-ciri fisik dan kimianya, tekanan, suhu udara, angin serta perawanan.
- Klimatologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang iklim , yang meliputi sebab terjadinya, serta pengaruhnya terhadap bentuk fisik dan kehidupan di suatu wilayah.
- Biogeografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang persebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi, serta factor-faktor yang mempengaruhi, membatasi, dan menentukan pola persebarannya.
- Antropogeografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang persebaran persebaran manusia di permukaan bumi dalam hubungannya dengan lingkungan geografi

3. Contoh gejala geosfer:

- Pengaruh cuaca dan iklim dengan masa tanam dan jenis tanaman di bidang pertanian
- Pengaruh angin darat dan angin laut terhadap aktivitas penangkapan ikan di laut oleh para nelayan.
- Pengaruh bentuk muka bumi terhadap pola-pola permukiman penduduk
- Pengaruh lokasi persebaran pusat-pusat aktivitas penduduk, seperti sarana pendidikan, perkantoran, pusat industry, sarana kesehatan dan sarana rekreasi

4. pendekatan ekologi adalah pendekatan yang berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan.

5. Ruang lingkup geografi:

- geografi fisik

geografi fisik mempelajari tentang gejala-gejala alam di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer.

- geografi social

mempelajari tentang segala aktivitas kehidupan manusia di bumi dan interaksinya dengan lingkungan, baik dalam lingkungan social, ekonomi, maupun budayanya.

- geografi regional

geografi regional mempelajari tentang topic atau bahasan khususnya yang mencakup suatu daerah atau wilayah tertentu.

6. Ciri-ciri geografi:

- geografi erat kaitannya dengan lingkungan
- geografi memperhatikan penyebaran manusia dalam ruang dan kaitannya dengan lingkungan serta cara bagaimana ruang dan sumberdaya dapat dimanfaatkan melalui pengelolaan wilayah tersebut.
- dalam geografi terdapat unsur jarak, unsur interaksi dan unsur penyebaran.
- dalam geografi terdapat system ekologi dan system keruangan
- geografi merupakan suatu disiplin ilmu yang berorientasi pada masalah dalam rangka interaksi antara manusia, desa, kota dan kelingkungannya.

7. Prinsip deskripsi adalah prinsip yang digunakan untuk memberikan penjelasan atau gambaran lebih jauh tentang gejala atau masalah yang dipelajari atau yang sedang diselidiki.

8. Contoh analisis banjir dengan pendekatan ekologi:
- identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana tersebut, seperti jenis tanah, topografi dan vegetasi di wilayah tersebut.
 - identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut
 - identifikasi budaya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan
 - menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir
 - menggunakan hasil analisis tersebut dan mencoba menemukan alternative pemecahan masalah.
9. Objek material geografi merupakan bahan (isi) kajian geografi berupa fenomena permukaan bumi (geosfer), yang meliputi litosfer, atmosfer, hidrosfer, dan biosfer dengan segala variasi dan agihannya, serta antroposfer sebagai tema sentral.
10. Geografi regional merupakan studi tentang variasi persebaran gejala dalam ruang pada waktu tertentu baik local, nasional maupun kontinental.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Pleret, 18 Agustus 2016.
Mahasiswa,

Sri Purwanti,S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Asiyah
NIM.13405244003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA NEGERI 1 PLERET
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan sejarah pembentukan bumi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Mendeskripsikan sejarah pembentukan bumi - Mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan secara kronologis mengenai sejarah pembentukan bumi
- Menjelaskan karakteristik lapisan bumi

⑧ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

B. Materi Pembelajaran

A. Sejarah Pembentukan Bumi

1. Sejarah Terbentuknya Bumi

Proses awal pembentukan bumi terjadi sekitar 4,6-4,7 milyar tahun yang lalu. Berdasarkan analisis para ahli terbentuknya bumi diduga melalui proses dan siklus.

Ilustrasi dan siklus pembentukan bumi sebagai berikut:

- Bumi masih berbentuk bola pijar.
- Bumi mendingin berangsur-angsur membentuk litosfer
- Pembentukan atmosfer bumi.
- Bumi terbentuk sempurna.

Selain melalui siklus, bumi juga mengalami proses. Proses pembentukan bumi yaitu akresi, kompresi dan diferensiasi.

Pada proses akresi, bumi mulanya hanya merupakan nebula yang terdiri dari awan gas dan debu dan masih merupakan planet homogeny yang belum mengalami perlapisan perbedaan unsur. Kemudian terjadi kontraksi dan diferensiasi, yaitu pemilahan unsure-unsur antara unsur berat dan unsur ringan. Dengan adanya proses diferensiasi, mengakibatkan terbentuknya inti bumi dan lapisan selubung atau mantel. Dalam proses diferensiasi, unsure besi yang berat dan meleleh tersebut akan tertarik ke bawah akibat gravitasi, sehingga membentuk inti yang terdiri dari material besian yang padat.

Selanjutnya akibat lain dari diferensiasi tadi unsure-unsur yang ringan akan muncul kepermukaan dan membentuk kerak bumi.

2. Struktur bumi

a. Litosfer (kerak bumi)

Kerak bumi merupakan bagian terluar, terdiri dari kerak samudera dan kerak benua. Kerak benua bersifat granitis dan lebih tebal dibanding dengan kerak samudera. Ketebalan kerak benua dari permukaan hingga bidang batas dengan mantel di bawah kerak benua mempunyai kedalaman antara 20-50 km, sedangkan ketebalan kerak samudra sekitar 10-12 km. penyusun utama lapisan litosfer adalah batuan yang terdiri dari campuran antar mineral sejenis atau tidak sejenis yang saling terkait secara gembur atau padat. Induk batuan pembentuk litosfer adalah magma.

b. Astenosfer (lapisan selubung atau mantel)

Di bawah kerak bumi pada kedalaman 400 km terdapat selubung atas atau mantel yang tersusun oleh Fe, Mg, Ca, Na Dan silikat aluminium dengan ketebalan rata-rata 8×10^{21} Poise. Pada kedalaman 400-1000 km terdapat zona transisi tersusun oleh silikat besi padat, Mg, Ca, Al, dan Oksida Besi. Lapisan mantel bawah terletak pada kedalaman 1000-2.900 km tersusun oleh Oksida Besi Padat, Mg dan SiO dengan kekentalan 10^{23} Poise. Suhu pada bagian Astenosfer sekitar 3.000°C.

c. Barisfer (Inti Bumi)

Barisfer yaitu lapisan inti bumi yang merupakan bagian bumi paling dalam yang tersusun atas lapisan nife (nicrochrom dan ferrum). Lapisan inti bumi ada 2, yaitu

- Lapisan inti bagian luar

Inti bumi bagian luar terdapat pada kedalaman antara 2.900-4980 km. inti bumi bagian luar terdiri dari besi dan nikel cair dengan suhu 3.900°C.

- Lapisan inti bagian dalam

Terletak pada kedalaman antara 5.100-6.371 km tersusun oleh besi yang lebih padat daripada inti luar.

3. Sejarah Perkembangan Muka Bumi

a. Teori pengapungan benua (Wegener 1912)

Pada zaman perm (225 juta tahun lalu) benua yang ada di Bumi bersatu membentuk superbenua yang dinamakan Pangea, dan satu samudra yang dinamakan Panthalassa. Lalu pada zaman trias akhir (200 juta tahun lalu) Pangea sedikit demi sedikit mulai retak lalu pecah menjadi dua benua besar yaitu Gondwana di sebelah selatan dan Lurasia

di sebelah utara. Kedua benua dipisahkan oleh oleh jalur laut yang sempit dinamakan Laut Tethys. Tethys ini merupakan jalur jebakan minyak bumi di sekitar laut-laut di kawasan Timur Tengah.

Bukti-bukti tentang adanya superkontinen Pangea pada 180 juta tahun yang lalu didukung oleh fakta-fakta sebagai berikut:

- Kecocokan /persamaan garis pantai
- Persebaran fosil
- Kesamaan jenis batuan
- Bukti bukti Paleoclimatic (iklim purba)

b. Teori Ed Suess

adanya persamaan formasi geologi yang terdapat di Amerika Selatan , India, Australia dan Antartika disebabkan pernah bersatunya daratan. Daratan yang menyatu di sebut dengan Benua Gondwana.

c. Teori Kontraksi

Dikemukakan oleh Descrates menyatakan bahwa bumi semakin lama semakin menyusut dan mengerut yang disebabkan oleh terjadinya proses pendinginan sehingga di bagian permukaannya terbentuk relief berupa gunung, lembah dan dataran.

d. Teori arus konveksi

Teori ini dikemukakan oleh Harry Hess. Teori ini menyatakan bahwa terjadinya aliran konveksi ke arah vertikal di dalam lapisan astenosfer yang agak kental. Aliran konveksi yang merambat ke kerak bumi menyebabkan batuan kerak bumi menjadi lunak. Gerak aliran dari dalam tersebut mengakibatkan permukaan bumi menjadi tidak rata.

4. Teori lempeng tektonik

Dalam teori ini dijelaskan bahwa permukaan bumi terbentuk oleh kerak benua dan kerak samudera serta lapisan batuan teratas dari mantel bumi. Semua lapisan ini disebut Litosfer. Lapisan Litosfer dibagi menjadi lempeng-lempeng tektonik.

Hal-hal yang penting mengenai gerakan lempeng ini adalah sebagai berikut:

1. Gerakan lempeng tektonik terus menerus terjadi dan menghasilkan perubahan-perubahan di permukaan bumi.
2. Sumber gerakan ini adalah arus yang disebabkan oleh panas, arus ini terjadi pada batuan padat tetapi kenyal di dalam lapisan astenosfer selubung bumi.
3. Lempeng tektonik dapat meleleh sewaktu mendekati kulit bumi dan keluar lewat gunung api, celah, atau retakan.

4. Dasar batuan yang meleleh mendesak maju bagian kerak bumi yang lebih tua.
5. Teori gerakan lempeng tektonik banyak kaitannya dengan persebaran gunung api di muka bumi dan terjadinya gempa.

Berikut adalah lempeng-lempeng utama yang ada di permukaan bumi

- a. Lempeng antartika, meliputi kontinen antartika dan lempeng Lautan Amerika
- b. Lempeng Indo-Australia meliputi Lempeng Lautan Hindia serta subkontinen India dan Australia Bagian barat
- c. Lempeng Pasifik, meliputi seluruh lempeng Lautan Pasifik
- d. Lempeng Afrika, meliputi Afrika, setengah bagian timur Lautan Atlantik dan bagian Barat Lautan Hindia
- e. Lempeng Amerika, meliputi Amerika Utara, Amerika Selatan, dan setengah dari bagian barat Lautan Atlantik
- f. Lempeng Eurasia, meliputi Eropa, Asia dan daerah pinggirannya termasuk Indonesia.

Adanya pergerakan lempeng tektonik dapat menimbulkan bentukan-bentukan di permukaan bumi yang berbeda-beda, pada batas lempeng, kita dapat mengetahui cara bergerak lempeng-lempeng tersebut. Batas lempeng dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu

- **Batas divergen**

Yaitu dimana batas-batas antarlempeng saling menjauh sehingga terbentuk material-material baru yang berasal dari arus konveksi mantel dibawah lempeng. Material baru tersebut akan membentuk punggung tengah samudera yang berupa pegunungan dasar laut. Contohnya yaitu Mid Atlantic Ridge yang membatasi Lempeng Amerika Selatan dengan Lempeng Nasca.

Fenomena-fenomena yang ada pada batas divergen yaitu:

1. Aktivitas vulkanisme laut dalam yang menghasilkan lava basalt dan hamparan leleran lava yang encer
2. Renggangnya lempeng
3. Aktivitas gempa di dasar laut dan sebagainya
4. Pembentukan tanggul dasar samudera di sepanjang tempat perenggangan lempeng

- **Batas konvergen**

Yaitu dimana dua lempeng bergerak saling mendekati sehingga bertumbukan. Apabila salah satu adalah lempeng samudera dan yang lain adalah lempeng benua, maka lempeng samudera akan menyusup

ke bawah lempeng benua sehingga menyebabkan terjadinya partial melting, menghasilkan magma andesit dan membentuk rantai pegunungan aktif di permukaan lempeng benua. Contoh pegunungan Himalaya.

- Batas sesar mendatar

Batas ini terjadi karena adanya pergeseran dari dua lempeng dengan arah yang berlawanan. Pergeseran ini tidak menimbulkan penghilangan atau pemunculan kerak bumi, tetapi di daerah tersebut ditandai dengan adanya retakan.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah

Penugasan individu

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Wardiyatmoko, K. 2012. Geografi untuk SMA/MK Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyanto. 2007. Khazanah Geografi 1. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.
- Yohandi, Handi. 2007. Geografi untuk SMA/MK Kelas X. Jakarta: PT. Perca
- Buku-buku penunjang yang relevan
- OHP / Slide Proyektor
- Gambar struktur lapisan bumi
- Internet

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mempresensi.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menayangkan video tentang sejarah pembentukan bumi (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);
- Guru menjelaskan secara kronologis mengenai sejarah pembentukan bumi dari berbagai referensi. (***nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.***);

- Guru menjelaskan karakteristik lapisan bumi dengan menggunakan gambar struktur lapisan bumi.*(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Menyampaikan penugasan secara individu: membuat resume materi tentang sejarah pembentukan bumi dan struktur lapisan bumi *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Diberi kesempatan untuk mennyakan hal-hal yang belum diketahui tentang materi yang telah dibahas*(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama melakukan refleksi dan menyimpulkan materi yang telah dibahas.*(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru memberikan salam penutup

F. Penilaian

Penilaian untuk tugas individu membuat resume materi sejarah pembentukan bumi dan struktur lapisan bumi.

Rubik penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Kesesuaian isi dengan materi				
Sikap terhadap pernyataan/kutipan tersebut				
Penutup (kesimpulan) disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Pleret, 30 Agustus 2016.
Mahasiswa,

Sri Purwanti,S.Pd
NIP. 19760217 200502 2 002

Asiyah
NIM.13405244003

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PLERET

Alokasi Waktu : 45 menit

Mata Pelajaran : Geografi

Jumlah Soal : 20 Soal

Kelas/Semester : X /

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Penulis : Asiyah

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan konsep geografi	Menjelaskan pengertian Geografi	Disajikan pernyataan tentang pengertian geografi, siswa dapat menentukan pengertian geografi menurut Seminar Lokakarya Semarang tahun 1988	PG	1
2.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan konsep geografi	Geografi sebagai ilmu pengetahuan	Disajikan pernyataan manfaat ilmu geografi dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi manfaat ilmu geografi dalam bidang industri	PG	2
3.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan konsep geografi	Konsep dasar geografi	Disajikan pernyataan konsep geografi, siswa dapat menentukan konsep aglomerasi	PG	3

4.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan konsep geografi	Konsep dasar geografi	Disajikan pernyataan konsep geografi, siswa dapat menentukan konsep morfologi	PG	4
5.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan konsep geografi	Konsep dasar geografi	Disajikan pernyataan konsep geografi, siswa dapat menentukan konsep keterkaitan keruangan	PG	5
6.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan pendekatan geografi	Pendekatan-pendekatan dalam geografi	Disajikan uraian fenomenageografi, siswa dapat mengidentifikasi pedekatan kompleks wilayah	PG	6
7.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan pendekatan geografi	Pendekatan-pendekatan dalam geografi	Disajikan contoh fenomena geografi, siswa dapat mengidentifikasi pendekatan kompleks wilayah	PG	7
8.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan pendekatan geografi	Pendekatan-pendekatan dalam geografi	Disajikan contoh tentang fenomena geografi, siswa dapat mengidentifikasi	PG	8
9.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan pendekatan geografi	Pendekatan-pendekatan dalam geografi	Disajikan contoh tentang fenomena geografi, siswa dapat mengidentifikasi pendekatan keruangan	PG	9
10.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan pendekatan geografi	Pendekatan-pendekatan dalam geografi	Disajikan contoh fenomena geografi, siswa dapat mengidentifikasi pendekatan kelingkungan	PG	10
11.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip dalam geografi	Disajikan uraian tentang pengertian prinsip, siswa dapat menentukan prinsip deskripsi	PG	11
12.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip dalam geografi	Disajikan uraian tentang pengertian prinsip, siswa dapat menentukan prinsip interelasi	PG	12
13.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip dalam geografi	Disajikan pernyataan tentang prinsip geografi, siswa dapat menentukan prinsip interelasi dan prinsip distribusi	PG	13

14.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip dalam geografi	Disajikan contoh fenomena geografi, siswa dapat mengidentifikasi prinsip distribusi	PG	14
15.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Menjelaskan prinsip geografi	Prinsip-prinsip dalam geografi	Disajikan contoh fenomena geografi, siswa dapat mengidentifikasi prinsip korologi	PG	15
16.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Mendeskripsikan aspek geografi	Aspek geografi	Disajikan aspek-aspek geografi, siswa dapat menyebutkan aspek fisik geografi	PG	16
17.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Mendeskripsikan aspek geografi	Aspek geografi	Disajikan contoh aspek geografi, siswa dapat mengidentifikasi aspek sosial	PG	17
18.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Mendeskripsikan aspek geografi	Objek studi geografi	Disajikan objek studi geografi, siswa dapat menyebutkan objek material geografi	PG	18
19.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Mendeskripsikan aspek geografi	Cabang ilmu geografi	Disajikan pernyataan cabang ilmu geografi teknik, siswa dapat menentukan cabang ilmu geografi teknik yaitu kartografi	PG	19
20.	Memahami , konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi	Mendeskripsikan aspek geografi	Ilmu bantu geografi	Disajikan pernyataan ilmu bantu geografi, siswa dapat menentukan ilmu bantu geografi yaitu Oseanografi	PG	20

Pleret, 10 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

SRI PURWANTI, S.Pd.
NIP.19760217 200502 2 002

ASIYAH
NIM. 13405244003